



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

WEBSITE BUDI GOPAR UNTUK BUDIDAYA MAGGOT BSF MENGUNAKAN SAMPAH ORGANIK DI RW 03, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN

Hugo Aries Suprpto ¹, Salman Al
Farisi ², Adhis Darussalam
Pamungkas ³, Nur Habibah ⁴, Anami
Fatimah ⁵

¹²³⁴⁵) Universitas Indraprasta PGRI

*Corresponding author

Email:

adhis.darussalam.pamungkas@gm
ail.com

Abstrak

Setiap hari Jakarta memunculkan 72000 ton sampah. Sampah organik masih menjadi kategori sampah dengan volume terbesar, hal itu seiring dengan banyaknya kegiatan dan mobilitas masyarakat DKI Jakarta yang merupakan pusat pemerintahan dan bisnis. Berdasarkan hasil pengamatan dan pra wawancara dengan narasumber, sampah di RW 03 Kelurahan Gandaria Utara masih mempunyai pola kumpul angkut-buang. Sampah dari warga dikumpulkan di TPS yang ada di RW 03 tanpa dipilah terlebih dahulu. Hal itu menyebabkan kondisi TPS kotor, banyak lalat berdatangan dan bau sampah yang menyengat. Rencana yang akan dijalankan oleh tim pelaksana adalah membentuk organisasi pembudidayaan maggot di RW 03, pakan maggot berasal dari sampah organik masyarakat di lingkungan RW 03. Maggot yang digunakan adalah jenis Black Soldier Fly (BSF). Selanjutnya tim pelaksana pengabdian masyarakat yang didanai oleh Kemdikbudristek akan membangun sistem aplikasi Budi Gopar (Budidaya maggot memanfaatkan sampah organik) berbasis website yang berfungsi sebagai alat promosi dan hasil budidaya maggot. Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat menilai bahwa kewirausahaan bisa menjadi solusi dan memberikan dampak positif bagi warga sekitar. Lebih jelasnya, dampak positif yang dihasilkan yaitu terciptanya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah organik demi keberlangsungan hidup di masa depan, kemudian website Budi Gopar juga menyadarkan masyarakat bahwa hasil dari budidaya maggot BSF menggunakan sampah organik organik berpeluang menghasilkan keuntungan finansial. Menjual berbagai produk maggot BSF melalui website Budi Gopar bisa lebih menjangkau calon konsumen karena dilakukan secara *real-time*. (tuliskan metode dan hasil evaluasi pelatihan secara singkat)

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Maggot BSF, Sampah Organik, Website

Abstract

Every day Jakarta raises 72,000 tons of waste. Organic waste is still the category of waste with the largest volume, it is in line with the many activities and mobility of the people of DKI Jakarta which is the center of government and business. Based on observations and pre-interviews with resource persons, waste in RW 03 North Gandaria Village still has a pattern of collection-disposal. Garbage from residents is collected at the polling station in RW 03 without being sorted first. This causes dirty TPS conditions, many flies arriving and a strong smell of garbage. The plan to be carried out by the proposing team is to form a maggot cultivator organization in RW 03, maggot feed comes from organic waste from the community in RW 03. The maggot used is the Black Soldier Fly (BSF) type. Furthermore, the community service implementation team funded by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology will build a website-based Budi Gopar application system (maggot cultivation utilizing organic waste) that functions as a promotional tool and maggot cultivation results. Team proposing service activities The community considers that entrepreneurship can be a solution and have a positive impact on local residents. More clearly, the resulting positive impact is the creation of public awareness about the importance of sorting organic waste for future survival, then Budi Gopar's website also makes people aware that the results of BSF maggot cultivation using organic waste have the opportunity to generate financial benefits. Selling various BSF maggot products through Budi Gopar's website can better reach potential customers because it is done in *real-time*.

Keywords: Community Service, Maggot BSF, Organic Waste, Website

© 2023 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved